

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota sampling* dimana pengambilan sampel dengan cara menetapkan berapa jumlah sampel atau menetapkan *quantum* (jatah). (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang telah ditentukan dengan alat ukur kuesioner yang diisi secara wawancara dipimpin penjelasan tentang swamedikasi tujuan utamanya untuk mengetahui gambaran swamedikasi masyarakat di beberapa Dusun pada Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022".

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna obat tanpa resep dokter di beberapa Dusun pada Desa Way Isem untuk itu dilakukan "Gambaran Swamedikasi Masyarakat di beberapa Dusun pada Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022".

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan obat swamedikasi tanpa resep dokter untuk mengobati dirinya sendiri di beberapa Dusun pada Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara. Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Kemenkes, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan di ambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{1,568}{1 + 1,568 (0,1)^2} \\ &= \frac{1,568}{1 + 1,568 (0,01)} \\ &= \frac{1,568}{16,68} \end{aligned}$$

= 94,00 diambil 30 sampel

Jumlah responden sebenarnya adalah 94,00 untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Namun, oleh karena keterbatasan dalam beberapa hal, maka peneliti hanya menggunakan 30 sampel saja dari beberapa Dusun yang ada di Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Lampung Utara terdapat 6 Dusun, yaitu Dusun 1 Talang Tengah, Dusun 2 Talang Gabo, Dusun 3 Karang Sari, Dusun 4 Talang Jago, Dusun 5 Sumber Sereat, Dusun 6 Talang Inim Jaya, dalam penelitian ini, responden yang diambil berasal dari Dusun 1 Talang Tengah (11 responden), Dusun 2 Talang Gabo (14 responden) dan Dusun 5 Sumber Sereat (5 responden).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri populasi yang tidak dapat dijadikan sampel.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pembeli obat tanpa resep dokter.
- 2) Pembeli obat yang berumur 18 tahun ke atas.
- 3) Pembeli yang bertempat tinggal di Dusun 1 Talang Tengah (11 responden), Dusun 2 Talang Gabo (14 responden) dan Dusun 5 Sumber Sereat (5 responden) pada Desa Way Isem.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pembeli obat herbal dan obat tradisional
- 2) Pembeli obat yang dibawah usia 18 tahun

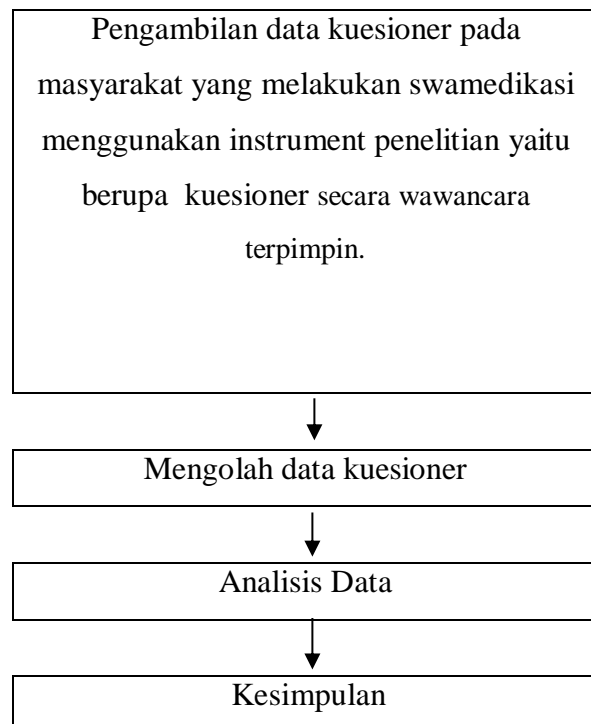
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di beberapa Dusun pada Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2022. Penelitian dilakukan kuesioner secara wawancara terpimpin.

D. Pengumpulan Data

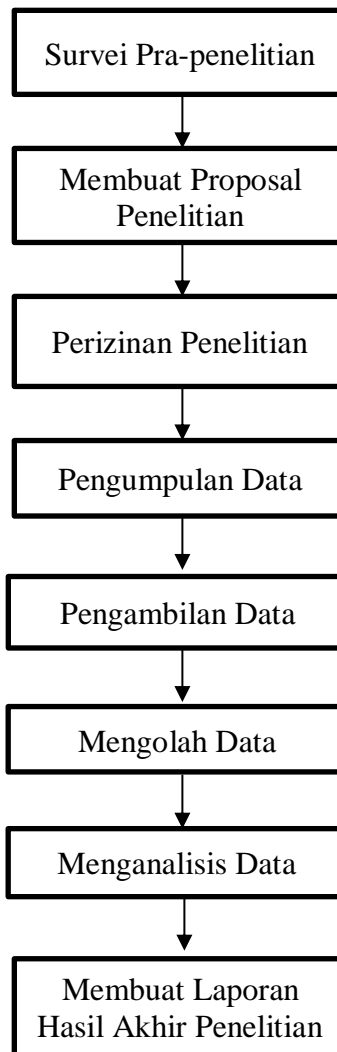
Teknik pengumpulan data tentang gambaran swamedikasi masyarakat di beberapa Dusun pada Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022 menggunakan metode pengisian data penelitian yang dilakukan secara kuesioner wawancara terpimpin dan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada responden secara personal.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (edit)

Proses pemilihan, pemotongan, dan penggabungan. Hasil pengisian kuesioner yang diperoleh dari responden kemudian dimasukkan ke dalam lembar pengambilan data selanjutnya dilakukan proses *editing* yaitu pengecekan kembali data berdasarkan kriteria yang telah dibuat.

b. *Coding* (aturan penulisan)

Setelah semua kuesioner yang diperoleh dari responden di masukan ke dalam lembar pengambilan data, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. *Data Entry* atau *processing* (proses input data)

Data jawaban dari masing-masing responden yang telah selesai di *editing* dan *coding*, selanjutnya data primer yang didapatkan dari responden nantinya menjadi dalam beberapa tabel dan disimpulkan.

d. *Cleaning* (Pembersihan)

Setelah data selesai dimasukan, dilakukan pemeriksaan kemungkinan adanya kesalahan. Apabila data sudah terbebas dari kesalahan, langkah selanjutnya adalah analisa data.

e. Tabulasi (Pembuatan data)

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan dan dianalisis untuk:

- a. Mengetahui jumlah persentase responden yang membeli obat tanpa resep dokter berdasarkan karakteristik sosiodemografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan).

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- b. Untuk mengetahui persentase obat yang dibeli atau digunakan dalam berswamedikasi

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan obat yang dibeli}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- c. Jumlah persentase responden golongan obat berdasarkan tingkat keamanan obat yang digunakan untuk swamedikasi.

Rumus:

$$\left(\frac{\text{jumlah responden mengenai obat berdasarkan tingkat keamanan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \right) \times 100\%$$

Jumlah seluruh responden

- d. Jumlah persentase golongan obat berdasarkan farmakologi obat digunakan untuk swamedikasi.

Rumus:

$$\left(\frac{\text{jumlah persentase berdasarkan golongan obat berdasarkan farmakologi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \right) \times 100\%$$

Jumlah seluruh responden

- e. Jumlah persentase penyakit yang diobati responden

Rumus:

$$\left(\frac{\text{jumlah persentase berdasarkan penyakit yang diobati}}{\text{Jumlah item obat}} \right) \times 100\%$$

Jumlah item obat

- f. Jumlah persentase tempat mendapat obat yang digunakan dalam berswamedikasi

Rumus:

$$\left(\frac{\text{jumlah persentase berdasarkan tempat mendapatkan obat}}{\text{Jumlah item obat}} \right) \times 100\%$$

Jumlah item obat

- g. Jumlah persentase cara menggunakan obat

$$\left(\frac{\text{jumlah persentase berdasarkan cara menggunakan obat}}{\text{Jumlah item obat}} \right) \times 100\%$$

Jumlah item obat

- h. Jumlah persentase berdasarkan ketepatan indikasi penggunaan obat saat berswamedikasi

Rumus:

$$\left(\frac{\text{jumlah persentase berdasarkan ketepatan indikasi}}{\text{Jumlah penggunaan obat}} \right) \times 100\%$$

Jumlah penggunaan obat

- i. Jumlah persentase berdasarkan ketepatan penggunaan dosis yang digunakan saat berswamedikasi

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah persentase berdasarkan ketepatan dosis}) \times 100\%}{\text{Jumlah item obat}}$$

- j. Jumlah persentase berdasarkan ketepatan interval waktu penggunaan obat saat berswamedikasi

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan ketepatan interval penggunaan obat}) \times 100\%}{\text{Jumlah item obat}}$$

- k. Jumlah persentase responden berdasarkan sumber informasi obat

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan sumber informasi obat}) \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

- l. Jumlah persentase responden berdasarkan alasan berswamedikasi

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan alasan berswamedikasi}) \times 100\%}{\text{Jumlah alasan responden}}$$